

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengaruh defisit evapotranspirasi terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman pada beberapa varietas kedelai adalah:

1. Defisit evapotranspirasi tidak mempengaruhi tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah bunga dan berat brangkasan, tetapi berpengaruh pada jumlah polong dan produksi.
2. Produksi kedelai tertinggi yaitu varietas Tanggamus (V_3) pada perlakuan 0,6 ETc (E_3) seberat 363,33 gr. Produksi tanaman kedelai terendah yaitu varietas Wilis (V_1) pada perlakuan defisit 0,8 ETc (E_2) yaitu 146,3 gr.
3. Berat brangkasan basah tertinggi pada varietas Tanggamus (V_3) pada perlakuan 0,6 ETc (E_3) seberat 420 gram, dan varietas Kaba (V_2) pada perlakuan 0,6 ETc (E_3) seberat 289 gram serta varietas Wilis (V_1) pada perlakuan 1,0 ETc (E_1) seberat 242,3 gram
4. Curah hujan pada masa pertumbuhan tanaman cukup tinggi sebesar 152 mm sehingga perlakuan defisit irigasi tidak berpengaruh. Defisit evapotranspirasi tidak dapat dikontrol sepenuhnya, sehingga respons perlakuan relatif sama.

5.2 Saran

Perlu dilakukan penelitian dengan cara sistem irigasi yang berbeda seperti menggunakan sprayer atau sprinkler di lahan yang sama, jenis tanaman yang sama dan pada musim yang sama sehingga dapat melihat perbedaan pada penelitian sebelumnya. Waktu tanam sebaiknya disesuaikan dengan iklim dan pemberian air sebaiknya memperhitungkan nilai Kc pada setiap fase pertumbuhan